

KAUL KEMISKINAN PERSPEKTIF

***THE PSYCHOLOGY OF MONEY* MORGAN HOUSEL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH:¹

JULIO ORNAI MARQUES DA SILVA

NIM: 61121039

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

¹ Proofreader: Davitus Madu Antu (61122056), Hubert Eko Setiawan (61122062)

**KAUL KEMISKINAN
PERSPEKTIF *THE PSYCHOLOGY OF MONEY*: MORGAN HOUSEL**

SKRIPSI

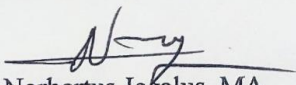
**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**JULIO ORNAI MARQUES DA SILVA
611 21 039**

MENYETUJUI

Pembimbing I


Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA
NIDN: 0823066201

Pembimbing II


Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil
NIDN: 1522028901

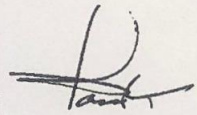

MENGETAHUI
Kaprodi Ilmu Filsafat
Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT**

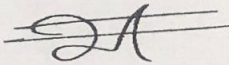
KUPANG, 29 April 2025

DEWAN PENGUJI

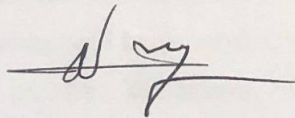
1. Dr. Dominikus Saku

: 

2. Petrus Tan, S.Fil., M.Th, M.Fil

: 

3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

: 



Drs. Yonanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

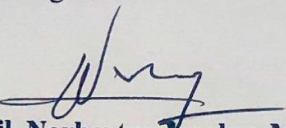
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julio Ornai Marques Da Silva
NIM : 61121039
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Kaul Kemiskinan Perspektif *The Psychology Of Money* Morgan Housel** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

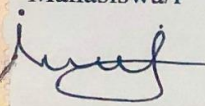
Pembimbing Utama


Dr. Phil. Norbertus Tegalus, MA.

NIDN. 0823066201

Kupang, 20 Juni 2025

Mahasiswa/i


(Julio Ornai Marques Da Silva)

NIM: 61121039



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julio Ornai Marques Da Silva

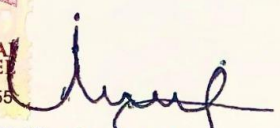
NIM : 61121039

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Kaul Kemiskinan Perspektif *The Psychology Of Money* Morgan Housel beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 20 Juni 2025

Yang Menyatakan,




Julio Ornai Marques Da Silva

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kekuatan, dan penyertaan-Nya sepanjang proses penulisan skripsi ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih yang tulus kepada Bunda Maria, Bunda Penolong Abadi, yang dalam keheningan dan kelembutan kasihnya terus menyertai langkah demi langkah dalam perjalanan akademik ini. Tanpa penyertaan dan bimbingan ilahi, kiranya penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan buah dari permenungan, pencarian, dan usaha mendalam penulis dalam memahami makna kaul kemiskinan, khususnya dalam kehidupan religius kaum hidup bakti. Penulis terdorong untuk mengkaji kembali kaul kemiskinan bukan hanya dari sudut pandang teologis dan spiritual, melainkan juga dengan membuka ruang refleksi dari perspektif yang lebih kontemporer. Untuk itu, penulis memanfaatkan gagasan dari *The Psychology of Money*, karya Morgan Housel, seorang penulis asal Amerika Serikat, yang menekankan bahwa keberhasilan dalam pengelolaan keuangan tidak bergantung pada tingkat kecerdasan seseorang, melainkan pada sikap disiplin dan kemampuan untuk mengendalikan diri.

Dalam dunia modern yang cenderung dikuasai oleh semangat materialisme dan konsumerisme, para anggota hidup bakti menghadapi tantangan besar untuk tetap setia menghidupi kaul kemiskinan. Godaan akan kekayaan, kenyamanan hidup, serta standar hidup yang terus meningkat, sering kali mengaburkan makna sejati dari hidup miskin yang telah mereka ikrarkan. Lemahnya refleksi diri dan kurangnya keteguhan iman menyebabkan nilai-nilai spiritual dalam kaul kemiskinan perlahan tergerus oleh arus duniawi. Melalui skripsi ini, penulis hendak menegaskan kembali bahwa kaul kemiskinan bukan sekadar bentuk penolakan terhadap harta benda duniawi, tetapi lebih merupakan panggilan untuk meneladan Kristus yang miskin. Yesus,

dalam hidup dan pewartaan-Nya, tidak memiliki harta kekayaan, namun menyerahkan diri-Nya sepenuhnya demi keselamatan dunia. Demikian pula, para anggota hidup bakti dipanggil untuk mempersembahkan diri secara total kepada Tuhan dalam semangat kemiskinan yang membebaskan dan membangun, demi menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi pengembangan pemikiran yang lebih baik ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menjadi sumbangsih kecil bagi pemahaman yang lebih luas dan mendalam akan makna kaul kemiskinan dalam konteks hidup religius masa kini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak. Setiap bentuk perhatian dan kebaikan yang diterima telah menjadi kekuatan yang menopang penulis dalam menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah membentuk penulis secara intelektual dan spiritual untuk berpikir kritis, terbuka, dan mendalam dalam memahami realitas hidup dan iman.
2. Kongregasi Misionaris Putra-Putra Hati Tak Bernoda Maria (CMF), Provinsi AVE MARIA Indonesia-Timor Leste, yang dengan kemurahan hati telah menyediakan segala kebutuhan penulis selama masa penyusunan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya.

3. Komunitas Skolastikat Hati Maria (Misionaris Claretian) yang telah menjadi rumah formasi dan tempat pertumbuhan bagi penulis, serta terus mendukung melalui doa, bimbingan, dan dukungan finansial yang sangat berarti.
4. Para Kaum Hidup Bakti, yang telah dengan sukacita dan kesediaan hati menjadi narasumber utama dalam wawancara dan memberikan pengetahuan serta pengalaman yang memperkaya isi tulisan ini, yaitu: Dr. Vitor Doddy Sau Sasi, Iur. Can. (Dosen Hukum Kanonik di Universitas STIPAS, Keuskupan Agung Kupang), Dr. Sabu George Palactadhatil, (Superior di rumah Formasi Pra-Novisiat Claret, Kupang), Sr. Maria Marcella, SspS (Sebagai Pastoral Umat di Paroki St. Mikhael Biuduk Foho), Pater Frederikus Fredi Lana, CMF, (Kordinator Kerasulan Media Provinsi AVE MARIA Indonesia Timor-Leste) Pater Eugenius Paul Madoni, CMF, (Sebagai Prefek Ekonom Provinsi AVE MARIA Indonesia Timor-Leste), Pater Yasintus Ikun, CMF, (Pembimbing Rohani bagi para formandi di Komunitas Skolastikat Hati Maria Kupang).
5. Para Pater Misionaris Claretian, yang telah memberikan dorongan semangat serta mendampingi penulis selama proses penulisan ini, terutama; Pater Yoseph Ferdinandus Melo, CMF, Pater Yohanes Darisalib Jeramu, CMF, Pater Yohanes Paulus I, CMF, Pater Kristo Landur, CMF, Pater Kristian Paskalis Cangkung, CMF.
6. Para dosen pembimbing, yakni Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA (Pembimbing I) dan Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil. (Pembimbing II), yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Bapak Uskup Dr. Dominikus Saku, yang telah meluangkan waktu untuk menguji karya ini.

7. Saudara sekomunitas dari tingkat I hingga IV, yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual dalam berbagai bentuk. Teristimewa kepada saudara tingkat VI (Fr. Kristo Ronaldo Suri, CMF dan Fr. Oktofianus Oki, CMF), yang setia menemani, menguatkan, dan memotivasi penulis agar tetap teguh dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Agustinho Da Silva dan Mama Brigida Freitas Ornai, serta seluruh keluarga besar, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi melalui doa-doa dan kasih yang tiada henti.
9. Dan terakhir, kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan caranya masing-masing telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa penulis mengucapkan limpah terima kasih. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi berkat yang melimpah dalam kehidupan kalian.

Kupang, 28 Juni 2025

Penulis

Abstraksi

Kaum hidup bakti kini menghadapi dunia yang semakin kompleks dengan perubahan sosial, ekonomi, teknologi, dan globalisasi yang menajamkan ketimpangan. Di tengah realitas materialistik, mereka yang menghayati kaul kemiskinan ditantang untuk tetap setia pada prinsip hidup sederhana, meski gaya hidup modern sering kali bertentangan dengan nilai tersebut. Tidak sedikit yang akhirnya goyah, sehingga pemaknaan kaul kemiskinan menjadi dangkal.

Tulisan ini mencoba melihat kembali makna kaul kemiskinan dengan pendekatan pemikiran Morgan Housel dalam bukunya *The Psychology of Money*. Housel menegaskan bahwa pengelolaan finansial bukan soal kecerdasan, melainkan disiplin dan pengendalian diri. Perilaku terhadap uang lebih dipengaruhi oleh pengalaman, emosi, dan pola pikir, bukan semata keahlian. Hal ini sejalan dengan kaul kemiskinan, yang bukan sekadar menolak kepemilikan materi, melainkan membentuk sikap batin yang benar terhadap uang.

Menurut Housel, kekayaan sejati bukan pada jumlah uang, melainkan pada kebijaksanaan mengelola sumber daya untuk tujuan yang lebih besar. Prinsip ini relevan dengan hidup bakti yang memandang harta sebagai sarana pelayanan, bukan tujuan. Ada empat kontribusi pemikiran Housel yang penting bagi kaum hidup bakti: a) Kesederhanaan hidup bukan sekadar menolak kenyamanan, tetapi sikap bebas dari keterikatan pada hal duniawi agar fokus pada nilai spiritual dan pelayanan. b) Pengelolaan waktu bijak waktu sebagai aset berharga harus digunakan seoptimal mungkin demi pengabdian dan tanggung jawab. c) Mengurangi ego pribadi hidup bakti menuntut rendah hati, mengutamakan kebersamaan, dan pelayanan tulus tanpa haus pengakuan. d) Pengelolaan uang bijak uang sebagai sarana pelayanan perlu direncanakan dan digunakan secara bertanggung jawab untuk kepentingan komunitas.

Dengan demikian, pemikiran Housel dapat memperkaya pemaknaan kaul kemiskinan, bukan hanya sebagai penolakan atas materi, melainkan sebagai disiplin batin dalam mengelola sumber daya, waktu, dan diri demi pelayanan yang lebih bermakna.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Kegunaan Penelitian	5
1.5.Tujuan Penulisan.....	6
1.6.Metode Penelitian	7
1.7.Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II BIOGRAFI DAN KARYA MORGAN HOUSEL	10
2.1. Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pemikiran Morgan Housel	10
2.1.1. Riwayat Hidup Morgan Housel	10
2.1.2. Latar Belakang Pemikiran Morgan Housel.....	12
2.1.3. Karya-karya Morgan Housel.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG KAUL KEMISKINAN DAN PEMIKIRAN MORGAN HOUSEL TENTANG PSIKOLOGI UANG.....	18
3.1. Nasihat Injil.....	18
3.1.1. Kemiskinan	20

3.1.2. Ketaatan	20
3.1.3. Kemurnian.....	21
3.1.4. Keterkaitan antara Ketiga Kaul Kemiskinan, Ketaatan, dan Kemurnian	21
3.2. Gambaran Umum Kaul Kemiskinan Dalam Gereja Katolik	23
3.2.1. Kitab Suci.....	23
3.2.1.1. Perjanjian Lama	23
3.2.1.2. Perjanjian Baru.....	23
3.2.2. Katekismus Gereja Katolik	24
3.2.3. Dokumen Gereja	25
3.2.3.1. <i>Vita Consecrata</i>	25
3.2.3.2. <i>Perfectae Caritatis</i>	27
3.2.4. Kitab Hukum Kanonik.....	29
3.2.4.1. Teks Lengkap Kanon 600 Kitab Hukum Kanonik 1983	29
3.2.5. Ensiklik	30
3.2.5.1. <i>Fratelli Tutti</i>	30
3.3. Gagasan Tentang Psikologi Uang.....	32
3.3.1. Pengaruh Perilaku Dalam Keputusan Finansial.....	32
3.3.2. Pengaruh Lingkungan Bagi Psikologi Uang.....	34
3.3.3. Perilaku Tak Pernah Cukup “ <i>Berperilaku Gila</i> ”	35
3.3.4. Nilai atau Kekuatan Waktu.....	36
3.3.5. Kesadaran akan Resiko	39
3.3.6. Kebijakan Melakukan Pengeluaran	42
3.3.7. Strategi Besar dan Kecil.....	43
3.3.8. Kekayaan Sejati	44
3.4. Perbandingan Kaul Kemiskinan Katolik dan Pemikiran Morgan Housel	46

3.4.1. Kaul Kemiskinan Dalam Pandangan Gereja Katolik.....	47
3.4.2. Kemiskinan Dalam Pandangan Morgan Housel	48
3.4.2.1. Konsep Uang dan Kekayaan.....	48
3.4.2.2. Prinsip-prinsip Utama	50
3.4.3. Perbandingan Konsep Kaul kemiskinan dan Pemikiran Morgan Housel	52
BAB IV KAUL KEMISKINAN PERSPEKTIF <i>THE PSYCHOLOGY OF MONEY</i> MORGAN HOUSEL	54
4.1. Realitas dan Tantangan Kaul Kemiskinan di Era Moderen	54
4.1.1. Realitas Penghayatan Kaul Kemiskinan Kaum Hidup Bakti di Era Moderen	54
4.1.2. Tantangan-tantangan Kaul Kemiskinan	57
4.2. Perspektif Morgan Housel tentang Uang dan Relevansinya bagi Kaul Kemiskinan.....	60
4.3. Kontribusi Pemikiran Housel bagi kaum hidup bakti	61
4.3.1. Kesederhanaan Dalam Hidup.....	61
4.3.2. Bijaksanaan Mengendalikan Waktu.....	63
4.3.3. Mengurangi Ego Pribadi	64
4.3.3. Bijaksana Mengelola Uang.....	65
4.4. Kritik Terhadap Pemikiran Morgan Housel	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72